ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DESA MATA AIR KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, dalam kurun waktu tahun 2021 hingga 2023. Fokus penelitian ini adalah menilai efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui analisis tiga rasio utama, yaitu rasio pencapaian pendapatan desa, rasio kesesuaian belanja desa, dan rasio pembiayaan desa. Analisis kinerja keuangan ini mengacu pada prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang menekankan pada aspek transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan realisasi anggaran Desa Mata Air periode tahun 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis rasio keuangan yang membandingkan anggaran yang direncanakan dengan realisasi yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian, rasio pencapaian pendapatan desa menunjukkan kinerja yang cukup baik hingga sangat baik dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, pendapatan desa dianggarkan sebesar Rp1.466.691.390,00 dengan realisasi Rp1.464.292.819,00, menghasilkan rasio sebesar 99,84%, yang masuk dalam kategori Baik. Tahun 2022, realisasi pendapatan mencapai Rp1.455.226.371,00 dari anggaran Rp1.449.344.497,00, dengan rasio sebesar 100,40%, yang termasuk kategori Sangat Baik. Sementara itu, pada tahun 2023,

realisasi pendapatan tercatat sebesar Rp1.711.746.694,00 dari anggaran Rp1.708.902.510,00, dengan rasio 100,17%, yang juga termasuk dalam kategori Sangat Baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Mata Air mampu merealisasikan sumber-sumber pendapatannya secara optimal, baik yang berasal dari Pendapatan Asli Desa (PAD), Dana Desa, maupun Alokasi Dana Desa.

Selanjutnya, analisis rasio kesesuaian belanja desa memperlihatkan adanya efisiensi dalam penggunaan anggaran desa. Pada tahun 2021, dari anggaran belanja sebesar Rp1.481.854.928,00, terealisasi sebesar Rp1.451.182.115,00, dengan rasio 97,93%, yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Tahun 2022, anggaran belanja sebesar Rp1.478.118.239,00 dengan realisasi sebesar Rp1.451.414.621,00, menghasilkan rasio 98,20%, yang juga masuk dalam kategori Sangat Baik. Pada tahun 2023, anggaran belanja sebesar Rp1.740.988.302,00 dengan realisasi Rp1.719.277.180,00, menghasilkan rasio 98,76%, yang menunjukkan efisiensi penggunaan anggaran dan kedisiplinan dalam merealisasikan program-program desa. Namun, beberapa bidang seperti pelaksanaan pembangunan desa dan penanggulangan bencana cenderung mengalami realisasi belanja yang lebih rendah dibandingkan anggaran yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan adanya beberapa kegiatan yang tertunda atau tidak terealisasi secara penuh.

Sementara itu, rasio pembiayaan desa menunjukkan hasil yang sangat optimal. Pada tahun 2021, penerimaan pembiayaan desa sebesar Rp65.163.038,00 terealisasi sepenuhnya, dengan rasio 100%. Tahun 2022, pembiayaan netto tercatat sebesar Rp28.273.742,00 dari anggaran yang direncanakan, dengan rasio 100%. Tahun 2023, pembiayaan netto kembali terealisasi sebesar Rp32.085.492,00 dari

anggaran yang telah ditetapkan, dengan rasio 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Mata Air mampu mengelola pembiayaan dengan sangat baik, tanpa adanya sisa anggaran yang tidak dimanfaatkan atau penyimpangan dalam realisasi pembiayaan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Mata Air selama periode 2021-2023 berada dalam kategori Baik hingga Sangat Baik. Pencapaian pendapatan desa konsisten di atas 90% dari target yang direncanakan, menandakan bahwa desa memiliki strategi yang cukup baik dalam menggali potensi sumber pendapatan. Realisasi belanja yang mendekati anggaran menunjukkan adanya perencanaan keuangan yang matang dan disiplin dalam pelaksanaan anggaran. Selain itu, pembiayaan desa yang terealisasi sepenuhnya menandakan bahwa desa mampu mengelola dana pembiayaan dengan efektif, tanpa menyisakan anggaran yang tidak dimanfaatkan.

Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian Pemerintah Desa Mata Air, terutama dalam optimalisasi belanja di bidang pembangunan desa dan penanggulangan bencana. Beberapa kegiatan yang direncanakan tidak sepenuhnya terealisasi, yang mengindikasikan adanya kendala dalam pelaksanaan program, baik dari segi perencanaan, implementasi, maupun pengawasan. Selain itu, peningkatan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan desa juga perlu diperhatikan, agar tercipta tata kelola pemerintahan yang lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Desa Mata Air dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan

efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan tata kelola keuangan yang lebih baik, diharapkan desa mampu mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola keuangan desa secara lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Pencapaian Pendapatan, Rasio Kesesuaian Belanja, Rasio Pembiayaan, Desa Mata Air.